

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, akan menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi pada penelitian yang telah dilakukan. Penjelasan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

- 1) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa juga terbukti berdasarkan analisis hasil penelitian. Pada pra-siklus, kemampuan berpikir kritis siswa memiliki rata-rata kelas 56,25 dan presentase ketuntasan sebesar 25%. Pada siklus I, rata-rata kelas meningkat menjadi 73,54 dengan presentase ketuntasan sebesar 66,7%. Pada siklus II, rata-rata kelas mencapai 81,04 dan presentase ketuntasan mencapai 83,3%. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil, karena hasil akhir dari siklus II ini telah mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 76%.
- 2) Siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan STEM dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok dan diminta untuk saling berdiskusi dengan teman kelompoknya serta bertukar pendapat dengan kelompok lain mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru dan terkait dengan materi pembelajaran. Selanjutnya, siswa menyimpulkan hasil dari diskusi yang telah dilakukan dan pada tahap akhir pembelajaran dengan pendekatan STEM, siswa membuat sebuah karya bersama dengan teman kelompoknya serta mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat. Aktivitas siswa dalam penelitian ini mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada penelitian siklus I, kegiatan siswa dalam kelas mendapatkan skor 54%, yang artinya masih berada pada kategori kurang baik. Kemudian pada siklus II, aktivitas siswa mengalami

peningkatan dengan skor presentase sebesar 79%, berada pada kategori baik dan dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai skor $\geq 76\%$.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Science, Technology, Engineering, Mathematics* (STEM) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga metode pembelajaran dengan pendekatan STEM layak untuk dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas 5 SD.

5.3 Rekomendasi

Dalam hasil penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, pendekatan STEM ini dapat dijadikan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai penggunaan pendekatan STEM dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Dalam menjalankan awal pembelajaran, guru dapat menginspirasi siswa dengan memberikan berbagai motivasi. Tujuannya adalah agar guru dapat secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, guru juga dapat melibatkan siswa dalam mencari solusi untuk permasalahan yang dibahas. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta mendorong perkembangan kemampuan berpikir mereka. Untuk mencapai hal ini, dapat juga mengambil tema permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata

siswa, sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Direkomendasikan bagi peneliti lain agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM dengan kegiatan yang lebih bervariasi untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.